



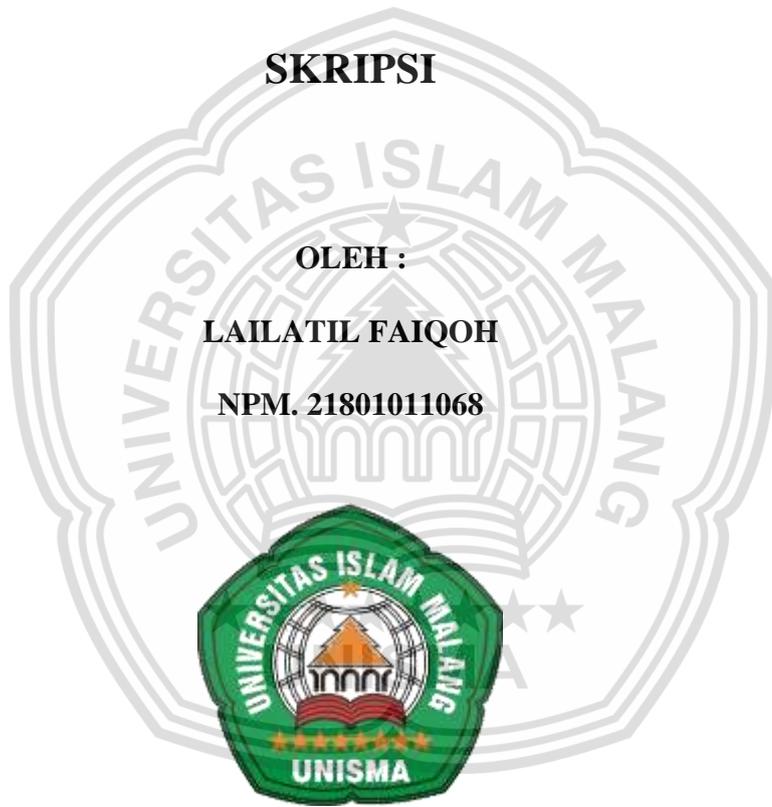
**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII-I  
PUTRI SMP IT ASY-SYADZILI PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LAILATIL FAIQOH**

**NPM. 21801011068**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII-I  
PUTRI SMP IT ASY-SYADZILI PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**LAILATIL FAIQOH**

**NPM. 21801011068**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

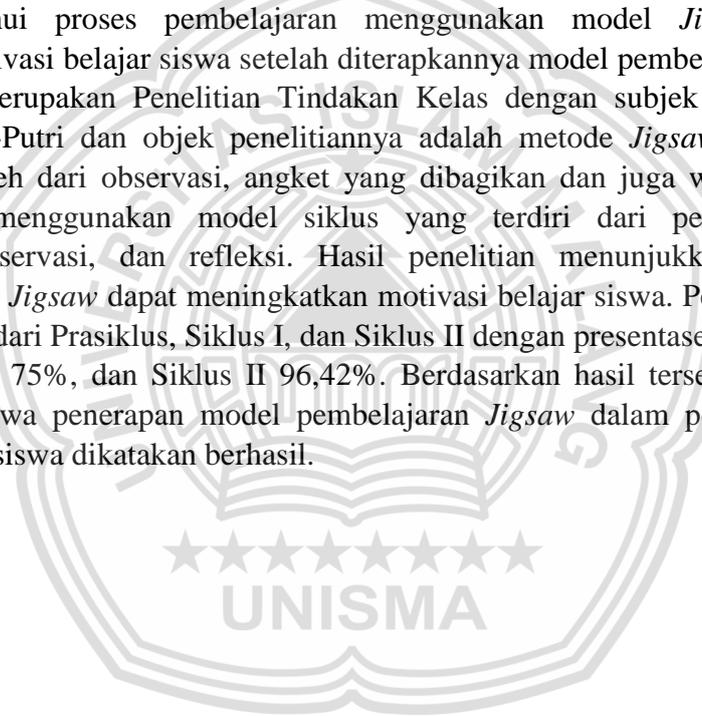
**2022**

## Abstrak

Faiqoh, Lailatil. 2022. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII-I Putri SMP IT Asy-Syadzili Pakis*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.H.i. Pembimbing 2 : Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Peningkatan, Motivasi Belajar, Cooperative Learning

Skripsi ini membahas Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII-I Putri SMP IT Asy-Syadzili Pakis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model *Jigsaw* dan peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VII-Putri dan objek penelitiannya adalah metode *Jigsaw*. Tingkat motivasi diperoleh dari observasi, angket yang dibagikan dan juga wawancara. Penelitian ini menggunakan model siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II dengan presentase Pra siklus 46,42%, siklus I 75%, dan Siklus II 96,42%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam peningkatan motivasi belajar siswa dikatakan berhasil.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai usaha untuk mendorong dan mencapai prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik pula. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang dapat mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri seorang siswa juga bisa menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar dapat mempengaruhi kegiatan belajar, sehingga hasil belajar juga akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri seorang siswa perlu diperkuat dan di pertahankan. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, maka perlu diciptakan suasana belajar yang tidak membosankan.

Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 17 Mei 2021 di kelas VII-I SMP IT Asy-Syadzili ditemukan data bahwa motivasi belajar siswa disana masih kurang, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal berikut:

1. Ketika diberi tugas, siswa masih banyak yang malas mengerjakan
2. Cepat putus asa jika menghadapi kesulitan ketika mengerjakan sesuatu
3. Tidak minat ketika diberi bermacam-macam permasalahan
4. Tidak suka jika disuruh memecahkan masalah soal-soal.
5. Lebih suka mengandalkan orang lain
6. Lebih suka jika tidak ada tugas

7. Tidak mau menyampaikan pendapatnya
8. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya
9. Sebagian siswa sering melamun, ngantuk, bahkan ada yang tertidur di dalam kelas
10. Kurang adanya respom siswa ketika guru memberikan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung
11. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa jarang ada yang bertanya
12. Cara penyampaian materi yang disampaikan guru masih konvensional (pembelajaran berpusat pada guru)

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada siswa adalah disebabkan oleh proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang menyebabkan mereka kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran PAI di SMP IT Asy-Syadzili selama ini guru menerapkan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan, namun masih belum menunjukkan hasil yang optimal, sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan siswa yang berakibat pada kurangnya motivasi belajar siswa.

Dari 28 siswa terdapat 13 (46,42%) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 8 (28,57%) siswa memiliki motivasi belajar sedang, dan 7 (25%) siswa memiliki motivasi belajar rendah. Melihat kondisi tersebut peneliti sangat prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi supaya

siswa kelas VII-I memiliki motivasi belajar yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu diberikan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dan aktif pada mata pelajaran PAI agar siswa tidak merasa bosan dan diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas, motivasi serta hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe Jigsaw. Strategi pembelajaran Jigsaw ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan pendapat para ahli. Menurut Isjoni (Isjoni, 2009) model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan belajar siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti mencoba melakukan lebih lanjut penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran PAI di kelas VII-I Putri SMP IT Asy-Syadzili Pakis”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran dari uraian masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran PAI di kelas VII-I putri SMP IT Asy-Syadzili?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* di kelas VII-I putri SMP IT Asy-Syadzili?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII-I SMP IT Asy-Syadzili Pakis
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran PAI di kelas VII-I SMP IT Asy-Syadzili

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang peneliti harapkan dari manfaatnya, yaitu :

- a. Manfaat untuk siswa adalah dengan penelitian ini diharapkan minat belajar dan motivasi belajar siswa meningkat
- b. Manfaat untuk guru adalah jika hasil penelitian ini dirasa dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran

- c. Manfaat untuk sekolah adalah sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan kerjasama yang baik antar guru dan siswa serta keberhasilan belajar diperlukan model atau metode pembelajaran yang menarik
- d. Manfaat untuk peneliti adalah penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan, sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Jigsaw*

#### **E. Definisi Operasional**

- a. Motivasi belajar : Merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dalam pengertiannya motivasi membuat orang melakukan sesuatu, menjadikan mereka melakukan suatu hal dan membantu mereka dalam menyelesaikan masalah dalam dirinya.
- b. Model Pembelajaran Jigsaw : Merupakan salah satu model pembelajaran Kooperatif, dimana siswa bekerja sama dalam belajar dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.
- c. PAI : Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII-I SMP IT Asy-Syadzili

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII-I Putri SMP IT Asy-Syadzili Pakis oleh peneliti ini sudah cukup baik. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* maka seluruh siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan terjadi interaksi yang baik, serta antusias dari siswa lebih tinggi.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Rosyada (Rosyada, 2004) bahwa model pembelajaran *Jigsaw* merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung

dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan

## 2. Peningkatan motivasi belajar siswa di Kelas VII-I SMP IT Asy-Syadzili

Berdasarkan dekripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada kategori tinggi, yaitu pada tahap pra siklus siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 46,42%, lalu ketika diterapkannya model pembelajaran pada siklus I meningkat menjadi 75%, siklus II meningkat lagi menjadi 96,47%. Sedangkan untuk kategori siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah semakin berkurang tiap siklusnya. Pada pra siklus siswa yang memiliki motivasi belajar sedang sebanyak 28,57%, siklus I 14,18%, dan siklus II menurun lagi menjadi 3,57%. Dan kategori rendah pada pra siklus sebanyak 25%, pada siklus I berkurang menjadi 10,71% dan siklus II 0%. Artinya dengan diterapkannya model pembelajaran *Jigsaw* ini, tidak ada lagi siswa yang bermotivasi rendah.

Adanya peningkatan motivasi belajar ini disebabkan oleh perubahan metode mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, sebagaimana sesuai pendapat Isjoni (Isjoni, 2009) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mampu mendorong siswa aktif

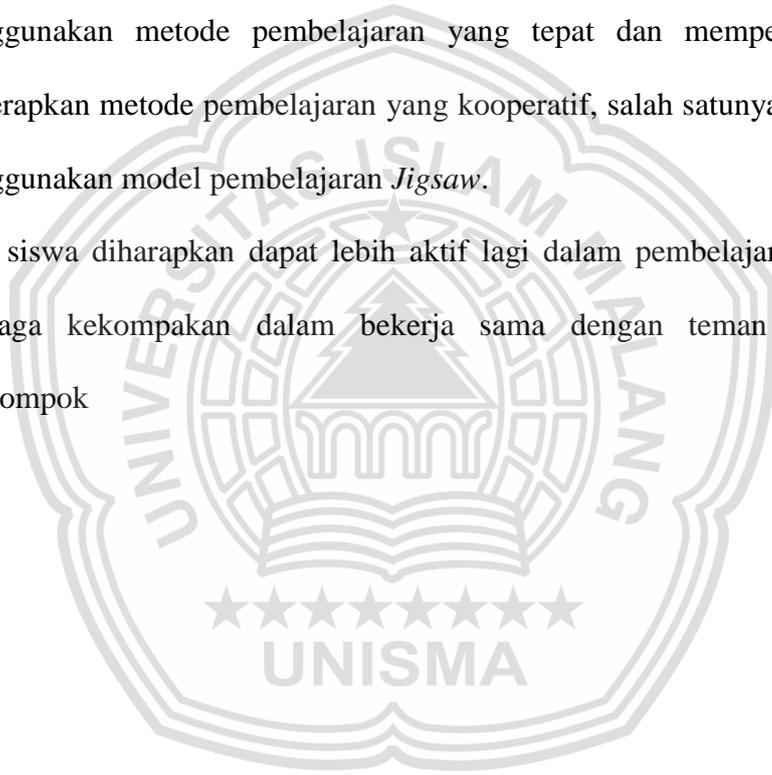
dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, agar memfsilitasi dan memberikan dukungan kepada pengembangan pembelajaran PAI agar guru dapat dengan mudah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
2. Bagi guru, hendaknya membiasakan dalam proses pembelajaran untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan memperbanyak menerapkan metode pembelajaran yang kooperatif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam pembelajaran serta menjaga kekompakan dalam bekerja sama dengan teman diskusi sekelompok





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andayani, A. M. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widhiarsa Indonesia.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Madewo. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, D. &. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robert E, S. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Rosyada, D. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sahabuddin. (2000). *Metodologi Belajar Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Silberman, M. L. (2004). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.

- Slameto. (2007). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning : Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Usman, M. U. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

